

A group of eight cartoon children and a small dog are peeking over a white horizontal line. From left to right: a boy with a green shirt waving, a girl with a red bow, a boy with a red stick, a boy with a yellow hat, a girl with a green balloon, a girl with a yellow headband, and a boy holding a picture of a landscape. A blue hot air balloon is on the left. The background is a light blue sky with clouds and a large red shape on the right.

BAHAN AJAR KELAS 5

TEMA 5
SUB TEMA 1
PEMBELAJARAN 3

A purple banner with a ribbon-like shape at the bottom. On the left, a colorful ribbon is visible. The banner contains the text 'INDAHNYA INDONESIAKU' in black capital letters.

INDAHNYA
INDONESIAKU

2020

SDN 34 KOTA
BARU

PATRISIA LINA



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam pada powerpoint, siswa mampu **menguraikan** potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu **menyimpulkan** pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
3. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu **menyimpulkan** letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
4. Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta dan komponen pada peta, siswa mampu **membuat** sebuah peta secara benar.
5. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Peristiwa Sumpah Pemuda, siswa mampu **mengaitkan** peristiwa sumpah pemuda dengan manfaat persatuan dan kesatuan secara benar.

PETA KONSEP



MENGENAL LETAK DAN WILAYAH INDONESIA MELALUI PETA



Pernahkah kamu mengunjungi keda tempat ini? Ini adalah Air Terjun Riam Dait atau Air Terjun Rombo Dait Tujuh Tingkat atau Air Terjun Remabo adalah sebuah air terjun yang berada di Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Air Terjun Riam Dait merupakan air terjun dengan tipe multi-step karena memiliki beberapa undakan air terjun disepanjang punggung bukit, meski terpaut cukup jauh.

Tinggi Air Terjun Riam Dait pada tingkat pertama sekitar 60 meter. Pada tingkat dua hingga ke tujuh, ketinggiannya berkisar 20-30 meter. Pada setiap tingkatan, air terjunnya ada yang berbentuk melebar dan ada pula dalam bentuk berundak-undak kecil. Air Terjun Riam Dait berada di aliran Sungai Dait^[1] sebelum terjun ke dataran rendah Patahan Dait.



Sedangkan gambar disamping salah satu wisata pantai andalan masyarakat ini memang mempunyai pesona pantai yang eksotis. Pantai di Pulau Randayan juga memiliki pemandangan bawah laut yang tidak kalah memukau. Ada jutaan terumbu karang di bawah laut yang bisa kalian jelajahi.

Negara Indonesia memiliki banyak pemandangan alam yang sangat indah, salah satunya adalah keindahan pemandangan laut. Terdapat banyak sekali pantai yang indah dan pemandangan bawah laut yang mengagumkan karena negara kita merupakan negara kepulauan. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan negara kepulauan?

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan.

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia. Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua benua dan dua samudra.

Menurut para ahli, wilayah Indonesia menduduki urutan ke-14 terluas di dunia. Sementara di kawasan Asia berada pada urutan ke-4 setelah RRC, India, dan Arab Saudi. Luas daratan Indonesia adalah 1,9 juta km² dan luas lautan 7,9 juta km² (termasuk Zone Ekonomi Eksklusif). (Yuliati & Munajat, 2008, p. 38)

Hampir seluruh daratan di Indonesia merupakan kelanjutan dari dua jalur pegunungan di dunia, yaitu jalur Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Wilayah Indonesia berpotensi tinggi mengalami bencana gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan tanah longsor. Tingginya potensi terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah Indonesia karena negara kita terletak pada tiga lempeng bumi. Lempeng tersebut adalah Indonesia–Australia, Eurasia dan Pasifik. Ketiga lempeng bumi ini terus bergerak rata-rata 3–4 sentimeter per tahun, saling berdesakan dan bertubrukan. (Mulyaningsih, 2009, p. 34)

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekira 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera.

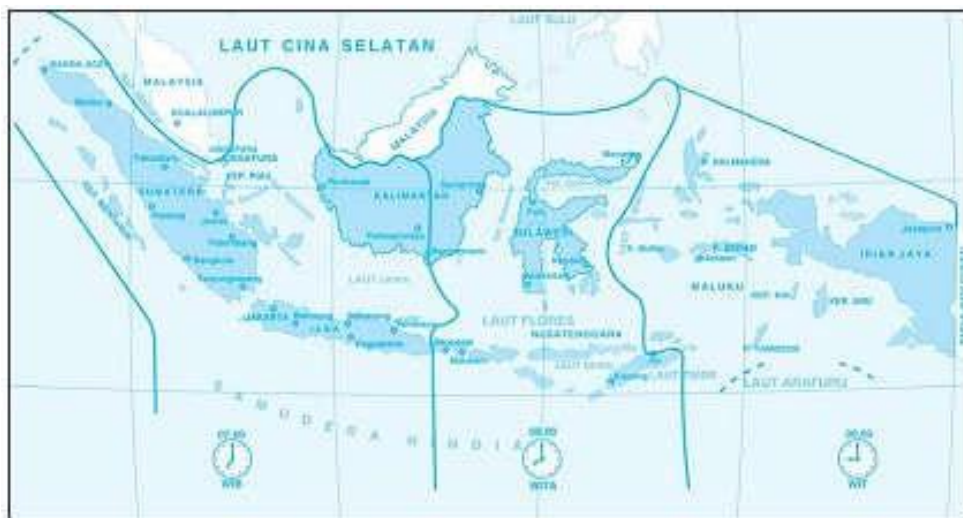


Sumber: www.pastiguna.com

Peta Indonesia

Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di barat hingga Merauke di sebelah timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km². Luas perairan Indonesia adalah 3.257.483 km².

Pada tahun 1884 dibuat kesepakatan internasional yang menetapkan setiap 15° garis bujur selisih waktunya adalah satu jam. Dengan demikian, di seluruh dunia terdapat 24 daerah waktu. Pembagian 24 daerah waktu ini berdasarkan perhitungan kecepatan rotasi bumi (perputaran bumi pada porosnya), lingkaran bola bumi, dan lama rotasi bumi. Besar lingkaran bola bumi adalah 360°. Sekali putaran penuh dibutuhkan waktu 24 jam. Dengan demikian, setiap jam bumi berputar sejauh 15°.



Peta Pembagian Daerah Waktu di Indonesia Sumber: (Suranti & Saptiarso, 2009, p. 60)

Wilayah negara Indonesia sangat luas. Indonesia terletak pada garis bujur 95° BT sampai 141° BT. Berdasarkan kesepakatan di atas, Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

- 1 Waktu Indonesia Barat (WIB) mengikuti waktu pada bujur 105° BT. Daerahnya meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. WIB dihitung tujuh jam lebih cepat dari GMT (Greenwich Mean Time, yaitu waktu matahari baku pada garis bujur 0°).
- 2 Waktu Indonesia Tengah (WITA) mengikuti waktu pada garis bujur 120° BT. Daerahnya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi. WITA dihitung delapan jam lebih cepat dari GMT.

- 3 Waktu Indonesia Timur (WIT) mengikuti garis bujur 135° BT. Daerahnya meliputi Kepulauan Maluku dan Irian Jaya. WIT dihitung sembilan jam lebih cepat dari GMT.

(Susilaningsih & Limbong, 2008)

B. Menggambar Peta

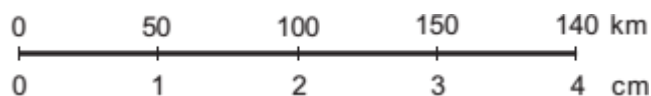
Peta memiliki beberapa komponen sebagai berikut.

- 1 Judul Peta, biasanya ditulis pada bagian atas peta yang biasanya menunjukkan isi peta tersebut.





Sumber gambar: (Saleh, 2012)

- 2 Skala Peta, merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya. Dengan skala peta, pengguna peta akan dapat menentukan jarak antartempat yang ada pada peta.



Sumber gambar: (Saleh, 2012)

- 3 Simbol, merupakan gambar atau warna tertentu pada peta untuk mewakili objek dalam peta
- 4 Garis astronomis, merupakan garis khayal pada muka bumi. Garis-garis mendatar (horizontal) yang terdapat pada peta disebut garis lintang dan garis tegak disebut garis bujur.
- 5 Legenda, merupakan keterangan beberapa simbol yang digunakan pada peta untuk memudahkan pengguna peta memahami isi peta.

△ : gunung api	 : sungai
▲ : gunung mati	 : danau
■ : ibu kota provinsi	----- : batas provinsi
● : kota / kabupaten	- · - · - · : batas kota / kabupaten

Sumber gambar: (Saleh, 2012)

- 6 Mata Angin, merupakan pedoman utama arah mata angin. Mata angin yang mengarah ke atas menunjukkan arah Utara.



Sumber gambar: (Smith, Mack, Stamps, & Wilson, 2010)

Menggambar sebuah peta geografis Indonesia secara sederhana. Kita akan menggambar peta yang memiliki skala yang sama dengan peta aslinya. Untuk itu, kita memerlukan beberapa alat dan bahan seperti buku atlas, kertas gambar ukuran A4, penggaris, pensil, dan pensil warna. Berikut tahap-tahap ketika kita hendak menggambar sebuah peta

- 1 Cara menggambar peta dilakukan dengan mencontoh peta asli. Pada peta asli, dibuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar. Jarak antargaris adalah 2 cm sehingga terbentuk kotak-kotak persegi berukuran 2×2 cm. Kemudian memberi kode angka pada garis-garis tadi, mulai dari sudut kiri atas ke arah kanan dan ke arah bawah.
- 2 Menyiapkan kertas gambar yang akan digunakan untuk menggambar peta. Kemudian membuat garis bantu tegak dan mendatar berjajar menggunakan pensil dan penggaris. Ukuran garis tegak dan mendatar sama dengan ukuran garis tegak dan mendatar pada peta asli sebelumnya. Lalu

memberi kode angka pada garis-garis tadi dengan cara yang sama pada peta asli.

- 3 Memulai menggambar peta di atas kertas gambar dengan mencontoh peta asli yang telah diberi garis bantu. Lalu mengamati gambar pada peta asli dan letaknya sesuai kode yang telah dibuat. Setiap goresan pensil yang dibuat harus sesuai dengan alur garis pada peta asli yang dicontoh

C. Peristiwa Sumpah Pemuda

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, terdapat berbagai jenis ekosistem yang ada di Indonesia, baik ekosistem darat maupun ekosistem air. Indonesia juga memiliki beragam suku, adat, dan bahasa. Bagaimana mungkin semua penduduknya dapat berkomunikasi dengan menggunakan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia?

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah

Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme. Situasi penjajahan Belanda yang diwarnai dengan larangan melakukan kegiatan organisasi, mendorong para pemuda berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda. Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan.



Wisma Indonesia, tempat Kongres Pemuda II
Sumber: (Rusmawan & Wahyuni, 2009)

Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa bertekad untuk bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda mewakili masyarakat Indonesia untuk bersatu membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan.



Sumber: www.portalsejarah.com

Isi sumpah tersebut sebagai berikut:

Pertama: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kedua: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Ketiga: Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman) ini meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Setelah merdeka, Lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan Indonesia.

Link Video Pembelajaran

<https://forms.gle/TS2V5GuM63E2EoPZA>

Bibliography

- Mulyaningsih, S. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk Siswa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusmawan, & Wahyuni, S. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Saleh. (2012). *SAYA PINTAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SAPINTAR) untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: Edutama Mulia.
- Smith, P., Mack, L., Stamps, C., & Wilson, L. (2010). *First Children's Encyclopedia*. London: Darling Kindersley Limited A Penguin Company.
- Suranti, & Saptiarso, E. S. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 5 untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Susilaningsih, E., & Limbong, L. S. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuliati, R., & Munajat, A. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

